



**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Daftar Isi

Halaman

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : R/061.AGA/sat.2/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Tanggung jawab pengelola atas laporan keuangan

Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengelola, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) tanggal 31 Desember 2016, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penekanan atas suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" dan Buletin Teknis No.6 "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499

Jakarta, 22 Februari 2017

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	11.213.170.781	11.555.457.241
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	5	8.449.173.422	9.669.256.109
Piutang Lain-Lain	6	19.128.143	32.081.999
Jumlah Aset Lancar		<u>19.681.472.346</u>	<u>21.256.795.349</u>
ASET TIDAK LANCAR			
		--	--
JUMLAH ASET		<u>19.681.472.346</u>	<u>21.256.795.349</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari BUMN Pembina	8	--	1.457.134.540
Kelebihan Pembayaran Angsuran		1.984.426	1.984.426
Angsuran Belum Teridentifikasi		1.638.000	1.638.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.622.426</u>	<u>1.460.756.966</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
		--	--
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.622.426</u>	<u>1.460.756.966</u>
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	7	19.677.849.920	18.357.791.423
Aset Neto Terikat	7	--	1.438.246.960
Jumlah Aset Neto		<u>19.677.849.920</u>	<u>19.796.038.383</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>19.681.472.346</u>	<u>21.256.795.349</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	9	--	2.280.000.000
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	13	410.745.056	547.874.180
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	10	723.675.073	318.740.111
Pendapatan Lain-lain		1.254.890	44.247.615
Jumlah		1.135.675.019	3.190.861.906
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA			
Aset Neto Terikat - Berakhir Pemenuhan Program		--	251.372.483
Aset Neto Terikat - Berakhir Waktu		--	(345.000)
Jumlah		--	251.027.483
JUMLAH PENDAPATAN		1.135.675.019	3.441.889.389
BEBAN			
Dana Pembinaan Kemitraan	17	--	54.726.900
Penyaluran - Bina Lingkungan	11, 16	1.253.089.491	639.376.000
Beban Administrasi dan Umum	12	773.991	61.649.960
JUMLAH BEBAN		1.253.863.482	755.752.860
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		(118.188.463)	2.686.136.529
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan Berakhir Waktu	7	--	1.438.246.962
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		--	1.438.246.962
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		(118.188.463)	4.124.383.491
ASET NETO AWAL TAHUN		19.796.038.383	15.671.654.892
ASET NETO AKHIR TAHUN		19.677.849.920	19.796.038.383

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
KAS DITERIMA DARI :			
Penerimaan Dana BUMN Pembina	9	--	2.280.000.000
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	13	5.321.337.579	6.793.012.844
Kelebihan Pembayaran Angsuran Pinjaman Mitra Binaan		--	247.043
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		410.745.056	547.874.180
Pendapatan Jasa Giro	10	17.527.587	57.444.548
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka		719.101.340	274.538.845
Jumlah Penerimaan		6.468.711.562	9.953.117.460
KAS DIKELUARKAN UNTUK :			
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	15, 17	(4.100.000.000)	(7.000.000.000)
Dana Pembinaan Kemitraan	17	--	(54.726.900)
Penyaluran Bina Lingkungan	11, 16	(1.253.089.491)	(639.376.000)
Beban Administrasi dan Umum	12	(773.991)	(61.649.960)
Jumlah Pengeluaran		(5.353.863.482)	(7.755.752.860)
KAS BERSIH DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI		1.114.848.080	2.197.364.600
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
		--	--
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
KAS DITERIMA DARI :			
Pelimpahan Dana dari unit PKBL Lain		--	251.372.483
Aset Neto Terikat Berakhir Pembatasannya		--	345.000
Jumlah Penerimaan		--	251.717.483
KAS DIKELUARKAN UNTUK :			
Pengembalian Penyaluran Kepada BUMN Pembina		(1.457.134.540)	--
Jumlah Pengeluaran		(1.457.134.540)	--
KAS BERSIH DITERIMA DARI (DIKELUARKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		(1.457.134.540)	251.717.483
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(342.286.460)	2.449.082.083
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		11.555.457.241	9.106.375.158
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		11.213.170.781	11.555.457.241

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Latar Belakang Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Program kemitraan dan bina lingkungan ("PKBL") meliputi program kemitraan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dan program bina lingkungan untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") di wilayah usaha BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dan/atau dari anggaran yang dapat diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("Perusahaan") merupakan salah satu ("BUMN") yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sebagai sebuah BUMN, Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi nasional di samping usaha swasta dan koperasi yang mengemban misi pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat. Dalam mengemban misi tersebut bentuk partisipasi Perusahaan dilakukan melalui PKBL. Dengan PKBL diharapkan peran aktif BUMN dalam memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya dapat ditingkatkan.

Dalam rangka pemenuhan kewajiban tersebut BUMN membentuk Program Kemitraan (PK) dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (BL), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/2016 tanggal 16 Desember 2016, yang mengubah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang membatalkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

1.b. Informasi Umum PKBL

Program Kemitraan

Merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- Milik Warga Negara Indonesia;
- Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar;
- Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun;
- Belum memenuhi persyaratan perbankan (non bankable).

Sumber Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan berasal dari:

- Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya;
- Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil dari Program Kemitraan;
- Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang ditempatkan; dan
- Sumber lain yang sah;
- Sisa dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun buku sebelumnya menjadi sumber dana berikutnya

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk:

- a) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b) pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;

Jumlah pinjaman untuk setiap mitra binaan dari Program Kemitraan maksimum sebesar Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta Rupiah).

Program Bina Lingkungan (BL)

Dana Program BL disalurkan dalam bentuk :

- a. Bantuan korban bencana alam;
- b. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah;
- f. Bantuan pelestarian alam
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;
- h. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Dana Program BL sesuai butir (h) diambil dari alokasi dana Program BL, maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

1.c. Prinsip Dasar

1) Sasaran Pembinaan

Sasaran pembinaan Program Kemitraan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajerial serta memberikan bantuan permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran, dan lain-lain sehingga usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha menengah dan besar.

Sasaran pembinaan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan masyarakat berupa bantuan korban bencana alam, pendidikan dan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

2) Mekanisme Penyaluran Dana

a) Pemberian Pinjaman Dana Program Kemitraan

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan :

- Calon mitra binaan memperoleh informasi tentang adanya dana program Kemitraan dari BUMN dalam hal ini PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).
- Calon mitra binaan menyampaikan proposal rencana penggunaan dana yang mencakup informasi mengenai data mitra binaan, perkembangan kinerja usaha/laporan keuangan, rencana usaha dan kebutuhan dana.
- Unit Program Kemitraan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) melakukan evaluasi dan seleksi calon mitra binaan.
- Penyelesaian Administrasi Pinjaman.
- Pemberian pinjaman dituangkan dalam kontrak.
- BUMN Pembina dilarang memberikan pinjaman kepada mitra binaan BUMN Pembina lain.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan
- BUMN Pembina melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha pembina setempat.
 - Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilaksanakan langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan dan dapat bekerjasama antar BUMN (Sinergi BUMN) atau dengan *Non Government Organization* (NGO) yang kredibel.
- 3) Bentuk dan Jenis Penyaluran Dana
- a) Bentuk Penyaluran Dana Program Kemitraan
- Pinjaman modal kerja atau pembelian aset dalam rangka peningkatan produksi dan penjualan dengan jangka waktu 2 sampai dengan 3 tahun.
 - Pinjaman khusus dengan jangka waktu 1 tahun untuk memenuhi pesanan rekanan mitra binaan dengan perjanjian pinjaman antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), Mitra Binaan dan Rekanan Mitra Binaan dengan kondisi yang ditetapkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).
- b) Bentuk Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan
- Dana program bina lingkungan bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat termasuk di wilayah usaha BUMN dengan jalan memberdayakan kondisi sosialnya.
- Bantuan yang diberikan dalam bentuk korban bencana alam, pendidikan dan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, serta bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi atau bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas mitra binaan Program Kemitraan.
- 4) Sistem Administrasi
- Administrasi kegiatan PKBL diselenggarakan oleh Unit PKBL yang secara khusus ditugaskan untuk mengelola Program, yang terpisah dari pengelolaan kegiatan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai BUMN, antara lain mencakup:
1. Administrasi keuangan, terutama berkaitan dengan pencatatan dan penatausahaan dokumen yang berkaitan dengan penerimaan maupun penyaluran dana Program.
 2. Administrasi pelaporan berupa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang diterbitkan, sekurang-kurangnya memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan; yang didukung dengan Laporan Akumulasi Dana, Laporan Penyaluran Dana, serta Laporan Kualitas Pinjaman.
 3. Administrasi pinjaman, terutama yang berkaitan dengan penatausahaan dokumen proses pemberian pinjaman, perjanjian/kontrak pinjaman, monitoring angsuran pinjaman, dan pembuatan surat teguran kepada mitra binaan yang lalai menyelesaikan kewajibannya.
- 5) Pelaporan
- Laporan pelaksanaan pembinaan antara lain Laporan Triwulanan maupun Laporan Tahunan Pelaksanaan Program ditujukan kepada Menteri Negara BUMN, Koordinator BUMN Pembina, Dewan Komisaris, dan Direksi. Laporan keuangan disusun berdasarkan Surat Edaran BUMN Nomor : SE-02/MBU/Wk/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (Bultek 6), yang seluruhnya ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1.d. Susunan Pengelola

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-19/PPA/0609 tanggal 15 Juni 2009 tentang Struktur Organisasi Perusahaan, Unit Kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) melekat pada Sekretariat Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pelaksana kegiatan PKBL Perusahaan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Saiful H. Manan
- Kepala Sekretariat Perusahaan : Edi Winanto
- Kepala Grup : Harry Suhardi
- Kepala Unit PKBL : Chandra Satya
- Staf : Prayogo Witjaksono
Agung Yulianto
Armanda Murdita

Pelaksana kegiatan PKBL Perusahaan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Saiful H. Manan
- Kepala Sekretariat Perusahaan : Rizal Ariansyah
- Kepala Grup : Harry Suhardi
- Kepala Unit PKBL : Chandra Satya
- Staf : Prayogo Witjaksono

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (selanjutnya disebut "Perusahaan") disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No 45 "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" dan Buletin Teknis 6 "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba" yang seluruhnya ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Laporan keuangan PKBL Perusahaan meliputi :

i) Laporan Posisi Keuangan

Menyajikan posisi aset, liabilitas dan aset neto pada tanggal pelaporan atas pelaksanaan PKBL.

ii) Laporan Aktivitas

Menyajikan jumlah perubahan Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto dalam suatu periode. Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat pada tahun berjalan merupakan selisih antara dana yang diterima dengan penggunaan dana PKBL. Jumlah kenaikan/penurunan ini selanjutnya akan menjadi bagian dari Aset Neto pada periode berjalan.

iii) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disajikan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

iv) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

2.b. Dana PKBL

Dana PKBL terdiri dari uang kas (tunai), saldo rekening giro dan tabungan di bank, deposito jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan saldo dana yang ada pada pos-pos jangka pendek lainnya. Dana PKBL berasal dari penyisihan laba Perusahaan setelah pajak maksimal sebesar 4%, anggaran Perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, pendapatan jasa administrasi, bunga deposito, jasa giro dan lain-lain.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk pinjaman untuk membiayai modal kerja dan pinjaman tambahan. Sedangkan Dana Program Bina Lingkungan setiap tahun berjalan disalurkan sebesar 100% melalui Program Bina Lingkungan BUMN Pembina. Apabila pada akhir tahun terdapat sisa kas dana Program Bina Lingkungan BUMN Pembina dan BUMN Peduli maka kas tersebut menjadi saldo kas awal tahun dana Program Bina Lingkungan tahun berikutnya.

2.c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun yang diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan. Besarnya piutang dicatat sebesar jumlah pokok yang diharapkan dapat ditagih.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Pinjaman Kemitraan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi nasabah (Mitra Binaan) dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok pinjaman tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur (Mitra Binaan) untuk membayar seluruh pinjaman yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi. Penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif tersebut dengan menggunakan data historis minimal 2 (dua) tahun.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN.

2.d. Alokasi Penyisihan Penghapusan Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Alokasi Penyisihan Penghapusan Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai dengan kualitas pinjaman, menurut Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012 (SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Pebruari 2012).

2.e. Aset Neto

Aset Neto merupakan aset dikurangi liabilitas. Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto Terikat.

- Aset Neto Tidak Terikat
Merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.
- Aset Neto Terikat
Merupakan sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

2.f. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina

Alokasi Bagian Laba merupakan penyisihan dari saldo laba Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan RUPS untuk mendanai kegiatan PKBL. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina disajikan dalam laporan aktivitas dalam kelompok penerimaan.

Penyisihan laba untuk tahun berjalan yang belum diterima dari Perusahaan dicatat sebagai piutang alokasi laba.

2.g. Aset Neto Terikat (ABT) - Berakhir Waktu

Merupakan dana Aset Neto Terikat yang masih tersedia sampai dengan batas waktu pembatasannya berakhir. ABT- Berakhir Waktu diakui pada saat pengembalian sisa dana Aset Neto Terikat menjadi Aset Neto Tidak Terikat pada awal periode akuntansi sebesar jumlah dana ABT yang masih tersisa pada awal periode akuntansi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Pendapatan

Pendapatan terdiri dari pendapatan jasa administrasi, pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain. Pendapatan diakui pada saat kas diterima. Pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam pendapatan jasa administrasi dan bunga, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2.i. Beban dan Pengeluaran

Beban diakui pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran diakui pada saat kas keluar. Beban-beban tersebut dikeluarkan untuk mendukung pelaksanaan PKBL. Beban operasional PKBL menjadi beban BUMN pembina.

3. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, meliputi:

3.a. Efektivitas Penyaluran Dana

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah dana yang disalurkan dan jumlah dana yang tersedia. Adapun indikator yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut :

$\frac{\text{Penyerapan (\%)}}{\text{Skor}}$	$\frac{>90}{3}$	$\frac{85 \text{ s/d } 90}{2}$	$\frac{80 \text{ s/d } 85}{1}$	$\frac{<80}{0}$
--	-----------------	--------------------------------	--------------------------------	-----------------

3.b. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah Nilai Tertimbang (NT) dan jumlah piutang mitra binaan. Adapun indikator yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut :

$\frac{\text{Tingkat Kolektibilitas (\%)}}{\text{Skor}}$	$\frac{>70}{3}$	$\frac{40 \text{ s/d } 70}{2}$	$\frac{10 \text{ s/d } 40}{1}$	$\frac{<10}{0}$
--	-----------------	--------------------------------	--------------------------------	-----------------

NT diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian nilai piutang mitra binaan dengan nilai bobot kolektibilitas masing-masing piutang.

Nilai bobot yang dipergunakan sebagai angka pengali adalah 100% untuk piutang dengan kategori Lancar, 75% untuk kategori Kurang Lancar, 25% untuk kategori Diragukan dan 0% untuk kategori Macet.

Kualitas piutang Mitra Binaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 berikut perubahannya dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut :

i) Lancar

Penerimaan angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dari mitra binaan dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

ii) Kurang Lancar

Penerimaan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

iii) Diragukan

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran

(iv) Macet

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pinjaman mitra binaan yang dikelompokkan sebagai piutang bermasalah yang timbul karena kahar (*force majeure*) sehingga tidak perlu dilakukan tindakan penyehatan pinjaman menurut Surat Kementerian BUMN No.S-23.3/D5.MBU/2005, tanggal 18 Januari 2005 merupakan pengurang (tidak diperhitungkan) dalam perhitungan kinerja kolektibilitas piutang.

4. Kas dan Setara Kas

	2016		Jumlah
	Program Kemitraan	Bina Lingkungan	
Kas	3.385.350	15.000.000	18.385.350
Bank			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	649.515.699	443.648.461	1.093.164.160
Deposito			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.087.740.891	1.013.880.380	10.101.621.271
Jumlah Kas dan Setara Kas	9.740.641.940	1.472.528.841	11.213.170.781
	2015		
	Program Kemitraan	Bina Lingkungan	Jumlah
Kas	3.385.350	15.000.000	18.385.350
Bank			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.969.405	240.548.836	318.518.241
Deposito			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.435.687.260	3.782.866.390	11.218.553.650
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.517.042.015	4.038.415.226	11.555.457.241

5. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	2016 Rp	2015 Rp
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	8.518.139.707	9.739.477.284
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan	(68.966.285)	(70.221.175)
Jumlah Bersih	8.449.173.422	9.669.256.109

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	(70.221.175)	(114.468.791)
Penambahan Tahun Berjalan	--	--
Pemulihan Tahun Berjalan	1.254.890	44.247.616
Saldo Akhir	(68.966.285)	(70.221.175)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

a. Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha

	2016	2015
	Rp	Rp
Perdagangan	5.502.274.610	6.114.002.341
Jasa	1.920.693.836	2.219.611.315
Industri	843.646.451	1.109.337.494
Pertanian	176.524.810	296.526.133
Perternakan	75.000.000	--
Jumlah	8.518.139.707	9.739.477.284

b. Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah

	2016	2015
	Rp	Rp
Bali	1.245.721.000	2.385.360.000
Kalimantan Barat	1.081.945.424	792.380.107
Sulawesi Selatan	975.000.000	--
Jambi	900.000.000	--
Jawa Tengah	810.694.416	1.595.555.545
Bengkulu	802.083.333	--
DI Yogyakarta	690.708.333	1.404.125.003
Nusa Tenggara Barat	613.635.000	1.347.395.000
Sulawesi Utara	600.000.000	-
Lampung	305.555.625	959.722.230
Kalimantan Selatan	202.103.243	630.912.721
Jawa Barat	290.693.332	624.026.678
Jumlah	8.518.139.707	9.739.477.284

c. Kualitas Pinjaman

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2015 dan alokasi penyisihan piutang pinjaman berdasarkan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN sebagai berikut:

2016					
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Hari)	Saldo Piutang (Rp)	Persentase Penyisihan (%)	Alokasi Penyisihan (Rp)	Beban Penyisihan (Rp)
Lancar	< 30 hari	8.457.863.029	0,10%	8.689.608	(1.254.890)
Kurang Lancar	30 - 180 hari	--	4,80%	--	--
Diragukan	180 - 270 hari	--	14,27%	--	--
Macet	> 270 hari	60.276.678	100,00%	60.276.678	--
Jumlah		8.518.139.707		68.966.286	(1.254.890)

2015					
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Hari)	Saldo Piutang (Rp)	Persentase Penyisihan (%)	Alokasi Penyisihan (Rp)	Beban Penyisihan (Rp)
Lancar	< 30 hari	9.679.200.608	0,10%	9.944.498	7.977.388
Kurang Lancar	30 - 180 hari	--	4,80%	--	--
Diragukan	180 - 270 hari	--	14,27%	--	--
Macet	> 270 hari	60.276.677	100,00%	60.276.677	(52.225.004)
Jumlah		9.739.477.285		70.221.175	(44.247.616)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Lain-lain

Merupakan piutang bunga deposito yang berasal dari pendapatan atas penempatan dana dalam bentuk deposito berjangka pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp19.128.143 dan Rp32.081.999.

7. Aset Neto

	2016	2015
	Rp	Rp
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	18.357.791.421	15.671.654.892
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat Tahun Berjalan	(118.188.463)	2.686.136.529
Reklasifikasi Aset Neto Terikat ke Aset Neto Tidak Terikat	1.438.246.962	--
Saldo Akhir	<u>19.677.849.920</u>	<u>18.357.791.421</u>
Aset Neto Terikat		
Saldo Awal	1.438.246.962	--
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Tahun Berjalan	--	1.438.246.962
Reklasifikasi Aset Neto Terikat ke Aset Neto Tidak Terikat	(1.438.246.962)	--
Saldo Akhir	<u>--</u>	<u>1.438.246.962</u>
Saldo Akhir Aset Neto	<u>19.677.849.920</u>	<u>19.796.038.383</u>

8. Uang Muka

Uang Muka dari Badan Usaha Milik Negara Pembina merupakan dana yang dialokasikan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) untuk kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Nil dan Rp1.457.134.540.

9. Alokasi Laba dari BUMN Pembina

	2016	2015
	Rp	Rp
Program Kemitraan	--	1.140.000.000
Program Bina Lingkungan	--	1.140.000.000
Jumlah	<u>--</u>	<u>2.280.000.000</u>

Pada tahun 2016 tidak terdapat penerimaan dana BUMN Pembina yang berasal dari penyisihan laba PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). Pada tahun 2015 terdapat alokasi laba sebesar Rp2.280.000.000 yang merupakan 2% dari laba perusahaan.

10. Pendapatan Bunga

	2016	2015
	Rp	Rp
Bunga Deposito		
Program Kemitraan	574.462.170	147.521.360
Program Bina Lingkungan	131.685.316	113.774.203
Jumlah Bunga Deposito	<u>706.147.486</u>	<u>261.295.563</u>
Jasa Giro		
Program Kemitraan	13.229.987	35.521.063
Program Bina Lingkungan	4.297.600	21.923.485
Jumlah Jasa Giro	<u>17.527.587</u>	<u>57.444.548</u>
Jumlah Jasa Giro	<u>723.675.073</u>	<u>318.740.111</u>

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

	2016	2015
	Rp	Rp
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan	557.409.420	132.756.000
Bantuan Sarana Ibadah	250.666.000	195.850.000
Bantuan Sarana dan Prasarana Umum	160.500.000	300.770.000
Bantuan Bencana Alam	153.720.000	--
Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan	130.794.071	10.000.000
Jumlah	1.253.089.491	639.376.000

12. Beban Administrasi dan Umum

	2016	2015
	Rp	Rp
Administrasi Bank	773.991	994.000
Perjalanan Dinas	--	52.782.724
Konsumsi	--	7.873.236
Jumlah	773.991	61.649.960

13. Akumulasi Dana Program Kemitraan

	2016	2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	7.582.160.765	5.972.958.207
Sumber Dana:		
Penyisihan Laba/Anggaran Biaya Perusahaan	--	1.140.000.000
Penerimaan:		
Pengembalian Pokok Pinjaman	5.321.337.578	6.793.012.855
Bunga Deposito	574.462.170	147.521.360
Jasa Giro	13.229.987	35.521.063
Jasa Administrasi Pinjaman	410.745.056	547.874.180
Jumlah Penerimaan	6.319.774.791	8.663.929.458
Jumlah Dana yang Tersedia	13.901.935.556	14.636.887.665
Penyaluran Dana:		
Pinjaman		
Sektor Perdagangan	3.050.000.000	3.940.000.000
Sektor Jasa	900.000.000	1.855.000.000
Sektor Industri	75.000.000	925.000.000
Sektor Peternakan	75.000.000	--
Sektor Perikanan	--	280.000.000
Jumlah Pinjaman	4.100.000.000	7.000.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan		
Pemasaran dan Promosi	--	54.726.900
Jumlah Penyaluran Dana	4.100.000.000	7.054.726.900

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Perkembangan Mitra Binaan

Perkembangan jumlah mitra binaan per sektor usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

	2016	2015
Sektor Perdagangan	185	197
Sektor Jasa	74	75
Sektor Industri	45	33
Sektor Pertanian	9	10
Sektor Peternakan	1	--
Jumlah Mitra Binaan	314	315

15. Penyaluran Pinjaman Kemitraan

	2016						Jumlah (Rp)
	Perdagangan (Rp)	Jasa (Rp)	Industri (Rp)	Perkebunan (Rp)	Pertanian (Rp)	Peternakan (Rp)	
Sulawesi Utara	900.000.000	--	--	--	--	75.000.000	975.000.000
Jambi	600.000.000	300.000.000	--	--	--	--	900.000.000
Bengkulu	525.000.000	300.000.000	--	--	--	--	825.000.000
Kalimantan Barat	425.000.000	300.000.000	75.000.000	--	--	--	800.000.000
Sulawesi Selatan	600.000.000	--	--	--	--	--	600.000.000
Jumlah	3.050.000.000	900.000.000	75.000.000	--	--	75.000.000	4.100.000.000

	2016						Jumlah (Rp)
	Perdagangan (Rp)	Jasa (Rp)	Industri (Rp)	Perkebunan (Rp)	Pertanian (Rp)	Perikanan (Rp)	
Bali	950.000.000	650.000.000	350.000.000	--	50.000.000	--	2.000.000.000
DIY	1.260.000.000	460.000.000	100.000.000	--	180.000.000	--	2.000.000.000
Jawa Tengah	1.380.000.000	220.000.000	350.000.000	--	50.000.000	--	2.000.000.000
NTB	200.000.000	200.000.000	125.000.000	--	--	--	525.000.000
Jawa Barat	150.000.000	325.000.000	--	--	--	--	475.000.000
Jumlah	3.940.000.000	1.855.000.000	925.000.000	--	280.000.000	--	7.000.000.000

16. Penyaluran Bina Lingkungan

	2016							Jumlah (Rp)
	Pendidikan dan Pelatihan (Rp)	Sarana dan Prasarana Umum (Rp)	Korban Bencana Alam (Rp)	Pelestarian Alam (Rp)	Sarana Ibadah (Rp)	Peningkatan Kesehatan (Rp)	Bantuan Sosial (Rp)	
Jawa Barat	348.789.420	--	118.730.000	--	21.000.000	--	--	488.519.420
DKI Jakarta	149.980.000	--	--	--	145.000.000	--	59.599.071	354.579.071
Jawa Timur	49.140.000	160.500.000	24.990.000	--	--	--	--	234.630.000
DI Yogyakarta	9.500.000	--	--	--	29.026.000	--	71.195.000	109.721.000
Sumatera Utara	--	--	--	--	50.000.000	--	--	50.000.000
Sumatera Barat	--	--	10.000.000	--	--	--	--	10.000.000
DI Aceh	--	--	--	--	5.640.000	--	--	5.640.000
Jumlah	557.409.420	160.500.000	153.720.000	--	250.666.000	--	130.794.071	1.253.089.491

	2015							Jumlah (Rp)
	Pendidikan dan Pelatihan (Rp)	Sarana dan Prasarana Umum (Rp)	Korban Bencana Alam (Rp)	Pelestarian Alam (Rp)	Sarana Ibadah (Rp)	Peningkatan Kesehatan (Rp)	Bantuan Sosial (Rp)	
Banten	--	227.520.000	--	--	--	--	--	227.520.000
Jawa Barat	132.756.000	48.250.000	--	--	--	--	10.000.000	191.006.000
DKI Jakarta	--	--	--	--	100.000.000	--	--	100.000.000
Jawa Tengah	--	--	--	--	50.000.000	--	--	50.000.000
DI Yogyakarta	--	--	--	--	45.850.000	--	--	45.850.000
DI Aceh	--	25.000.000	--	--	--	--	--	25.000.000
Jumlah	132.756.000	300.770.000	--	--	195.850.000	--	10.000.000	639.376.000

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

17. Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Pinjaman Kemitraan

	2016	2015
	Rp	Rp
Jumlah Dana yang Tersedia		
Saldo Awal Tahun	7.517.042.015	7.276.828.469
Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman	5.321.337.578	6.793.012.855
Jasa Administrasi Pinjaman	410.745.056	547.874.180
Jumlah	13.249.124.649	14.617.715.504
Jumlah Dana yang Disalurkan		
Pinjaman	4.100.000.000	7.000.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan	--	54.726.900
Jumlah	4.100.000.000	7.054.726.900
Rasio Penyerapan Dana		
Jumlah Dana yang Disalurkan	30,95%	48,26%
Jumlah Dana yang Tersedia		
Skor	0	0

18. Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

	Nilai Bobot Kolektibilitas %	2016	
		Nominal Rp	N.T.* Rp
Kolektibilitas Piutang			
Lancar	100	8.457.863.029	8.457.863.029
Kurang Lancar	75	--	--
Diragukan	25	--	--
Macet	0	60.276.678	--
Jumlah Piutang Mitra Binaan		8.518.139.707	8.457.863.029
Rasio Kolektibilitas Piutang (=N.T./Nominal)		99,29%	
Skor		3	

*N.T. (Nilai Tertimbang) = nominal x nilai bobot kolektibilitas masing-masing kategori piutang

19. Pernyataan Menteri Negara BUMN yang Berlaku s/d Tahun Buku 2016

- a. Pada bulan Desember 2012 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan. Peraturan PER-20/MBU/2012 ini mulai berlaku untuk tahun buku 2013. Beberapa ketentuan dalam PER-05/MBU/2007 telah diubah, antara lain adalah penghapusan program Bina Lingkungan (BL) BUMN Peduli, yang sebelumnya diatur pada Pasal 11.c. PER-05/MBU/2007.
- b. Pada bulan April 2013 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai berikut :
 - Program Kemitraan (PK) :
 - a) Mulai tahun 2013 alokasi laba untuk PK ditiadakan, sedangkan Program Kemitraan yang sudah berjalan agar tetap terus dijalankan, namun sudah tidak ada lagi aktivitas penyaluran pinjaman baru dan hanya dilakukan kegiatan penagihan serta monitoring terhadap mitra binaan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Program Kemitraan (PK) yang saat ini sudah berjalan sesuai dengan kebijakan Kementerian BUMN akan diserahkan kepada salah satu BUMN yang akan ditentukan untuk Menteri BUMN.
- Program Bina Lingkungan (BL) :
Untuk Bina Lingkungan akan dibebankan menjadi biaya perusahaan dan jumlahnya akan ditentukan kemudian oleh Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Pembahasan Bersama sesuai dengan kemampuan perusahaan.
- c. Pada bulan April 2013 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan PKBL :
 1. Kebijakan PKBL harus memenuhi prinsip-prinsip GCG.
 2. Kementrian sedang melakukan kajian pelaksanaan PK agar sesuai dengan tujuan pendirian BUMN.
 3. Tahun 2013 tidak dilakukan pengalokasian dana PK dari laba tahun buku 2012 kecuali yang disepakati melalui surat nomor S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013.
 4. Program Bina Lingkungan BUMN dilakukan melalui pembebanan (dibiayakan) dalam RKAP seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR). BUMN yang belum menganggarkan Program Bina Lingkungan agar melakukan revisi terhadap RKAP tahun buku 2013.
- d. Pada bulan Mei 2013 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang perubahan kedua atas peraturan sebelumnya PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 yaitu penambahan pasal 11 angka (2) huruf e. nomor 7 dan 8 yaitu : Penambahan ruang lingkup Program Bina Lingkungan BUMN no. 7 Bantuan Transportasi untuk Buruh dan Nomor 8 Bantuan Sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Koreksi Peraturan PER-05/MBU/2013 dengan bunyi Pasal II mengenai perubahan waktu peluncuran Program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang belum selesai diperpanjang sampai dengan Juni 2013.
- e. Pada bulan Juni 2013 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 mengenai perubahan ketiga atas Peraturan PER-05/MBU/2013 dengan mengganti bunyi pasal II tentang perubahan waktu peluncuran Program Bina Lingkungan BUMN Peduli tahun 2012 yang belum selesai dilaksanakan diperpanjang sampai dengan Desember 2013.
- f. Berdasarkan Surat Kementrian Badan Usaha Milik Negara Nomor: S-554/MBU/2013 tanggal 9 September 2013, pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2013 adalah sebagai berikut :
 - Untuk Program Kemitraan, pelaksanaannya dilakukan dengan menyalurkan saldo dana Program Kemitraan yang tersedia di masing-masing BUMN, termasuk hasil pengembalian pinjaman.
 - Untuk program Bina Lingkungan, masing-masing BUMN, termasuk BUMN yang tidak membukukan laba bersih pada tahun 2012, agar segera menyampaikan usulan anggaran Program Bina Lingkungan tahun 2013 yang diperhitungkan sebagai biaya kepada RUPS/Menteri/Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangannya, untuk mendapatkan persetujuan.
 - Khusus untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang telah diprogramkan pada tahun 2012 dapat terus dilaksanakan sepanjang anggaran Bina Lingkungan BUMN Peduli yang sudah direncanakan tersebut masih tersedia, dengan tetap mengacu kepada ketentuan mengenai Program Bina Lingkungan BUMN Peduli sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Bagi anggaran program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang masih tersisa setelah seluruh program dilaksanakan, dikembalikan kepada masing-masing BUMN secara proposional dan seluruh pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli agar diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas BUMN Pelaksana program Bina Lingkungan BUMN Peduli tersebut.
- g. Pada bulan September 2013 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 atas perubahan keempat, PER-05/MBU/2007, dengan ketentuan antara lain bahwa Bina Lingkungan BUMN Peduli yang telah diprogramkan sejak tahun 2012, dapat terus dilaksanakan sepanjang anggaran yang sudah

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

direncanakan sampai dengan tahun 2012 masih tersedia dengan tetap mengacu pada ketentuan mengenai program Bina Lingkungan BUMN Peduli sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

- h. Pada tahun 2015 terdapat 2 (dua) kali perubahan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 atas perubahan No. PER-07/MBU/07/2015 tanggal 22 Mei 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN terakhir yaitu PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015, dana yang digunakan untuk kegiatan PKBL diambil dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya.
- i. Pada tahun tanggal 16 Desember 2016 telah diterbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016 yang mulai diberlakukan mulai tahun buku 2017 atas perubahan peraturan No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:
 - 1) Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bersumber dari penyisihan sebagian, laba bersih BUMN dan/ atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN
 - 2) Dana Program Kemitraan juga bersumber dari saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; jasa administrasi pinjaman/ marjin/ bagi hasil, bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemitraan; dan/ atau pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.
 - 3) Dana Program Bina Lingkungan juga bersumber dari saldo dana BL yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015, hasil bunga deposito dan/ atau jasa giro dana Program BL yang tersisa dari dana Program BL tahun sebelumnya.
 - 4) Besarnya dana Program Kemitraan dan Program BL yang bersumber dari laba bersih dan/ atau biaya paling banyak 4% dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya.
 - 5) Bagi BUMN yang tidak memperoleh laba, besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program BL ditetapkan paling banyak sama dengan besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program BL tahun sebelumnya.

20. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Pengelola Unit PKBL bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 22 Februari 2017.